

HAL -HAL YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA MEMILIH PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KIMIA FAKULTAS MIPA DI KAMPUS IPTS

Oleh:

Emmi Juwita Siregar¹⁾, Nenni Faridah Lubis²⁾, Seri Irawati Batubara³⁾

^{1,2,3}Fakultas MIPA, Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

¹emmijuwitasiregar@gmail.com

²nennifaridahlubis@gmail.com

³seri.irawati17@gmail.com

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana gambaran kurangnya minat calon mahasiswa di program studi pendidikan kimia fakultas di perguruan tinggi swasta Institut pendidikan tapanuli selatan. Dimana penelitian ini berupa jenis deskriptif. Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu semua mahasiswa pendidikan kimia tahun 2017, 2018, 2019, 2020 yang berjumlah 35 mahasiswa. Sampel yang digunakan total sampling berjumlah 35 orang. Dimana hasil analisis data membuktikan adanya faktor-faktor yang dimiliki oleh prodi pendidikan kimia tapanuli rata-rata selatan sangat baik pada persentase 14,64 dan dengan indikator edch kategori tergolong sangat baik yaitu indikator biaya pendidik rata-rata 1,17, citra program studi rata-rata 2,19, dengan fasilitas pendidikan pada hasil nilai rata-rata sebesar 2,30, untuk hal prospek program studi pada hasil nilai rata-rata 2,20 serta minat dengan hasil nilai rata-rata 6,25 sejalan melalui hasil yang diperoleh itu mahasiswa pendidikan kimia meningkat minatnya di perguruan tinggi swasta Institut Pendidikan Tapanuli Selatan (IPTS).

Kata Kunci: Biaya Pendidikan, citra prodi, fasilitas pendidikan, prospek prodi, minat mahasiswa.

1. PENDAHULUAN

Jumlah daya tampung mahasiswa di Perguruan Tinggi Negeri (PTN) selalu terbatas, oleh karena itu semua Perguruan Tinggi Swasta (PTS), khususnya Sumatera Utara mempunyai peluang yang sama dalam memilih calon mahasiswa yang tidak tertampung di PTN dalam melanjutkan studinya. Dengan demikian setiap PTS harus melaksanakan tehnik khusus yang tidak dilakukan oleh PTS lain. Sesuai kemampuan dalam mendapatkan mahasiswa tergantung dari promosi informasi tentang PTS yang bersangkutan, yang secara nyata terlihat dari prodi yang ditetapkan oleh setiap PTS. Agar calon mahasiswa tertarik untuk melanjutkan jenjang pendidikan diprodi tersebut, khusus pada prodi pendidikan kimia pada Fakultas pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FPMIPA) Institut Pendidikan Tapanuli Selatan (IPTS). Status akreditasi suatu citra prodi perguruan tinggi merupakan cermin kinerja perguruan tinggi yang berhubungan dan gambaran kualitas, efisiensi, dan relevansi suatu prodi yang dilaksanakan.

Mahasiswa adalah konsumen bagi perguruan tinggi yang perilakunya dalam mengambil keputusan dalam masuk menjadi sumber informasi bagi perguruan tinggi dan membuat dan menyusun

kebijakan agar mendapatkan mahasiswa sesuai target yang banyak. Minat masyarakat dalam memilih pendidikan kimia Fakultas Pendidikan MIPA IPTS mengalami penurunan.

Tabel 1 Deskriptif Jumlah Mahasiswa Baru Prodi Pendidikan Kimia, Fakultas Pendidikan MIPA IPTS 4 Tahun.

NO	Tahun Akademik	Jumlah Calon Mahasiswa
1	2017/2018	2
2	2018/2019	3
3	2019/2020	12
4	2020/2021	18
	Total	35

Sumber : Prodi Pendidikan Kimia FP MIPA IPTS, 2019

Institut Pendidikan Tapanuli Selatan (IPTS) adalah transformasi dari Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Tapanuli Selatan di bawah naungan Yayasan Al- Iman Padangsidempuan. Terbentuknya IPTS sehingga lahirlah dua Fakultas salah satunya adalah Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA) antara lain Prodi Pendidikan Matematika, Prodi Pendidikan Fisika, Prodi pendidikan Kimia, Prodi Pendidikan Vokasional Informatika dan Prodi Pendidikan Biologi.

Melalui program studi yang berkualitas serta banyak diminati mahasiswa, biaya yang lebih tinggi oleh karena itu memberikan nilai yang lebih tinggi,

tempat yang nyaman, telah mempunyai nama yang dikenal luas melalui kualitasnya, sarana dan prasarana yang lengkap, tentu akan membuat perhatian calon mahasiswa untuk memilih program yang tinggi dan mendaftar pada perguruan ini. Dengan demikian perguruan tinggi lainnya, apabila calon mahasiswa akan mendaftar masuk di perguruan tinggi mereka, sangat berpengaruh pada beberapa faktor. Menempatkan untuk masuk perguruan tinggi adalah pilihan bagi calon mahasiswa dalam masuk perguruan tinggi pada bagian dari proses pengambilan keputusan. Penetapan pilihan untuk masuk pada satu perguruan tinggi adalah keputusan yang mempunyai dampak pada masa depan calon mahasiswa.

Adapun hasil penelitian yang dilaksanakan Nurianda (2018) Faktor yang berdampak positif pada minat untuk memilih program studi yaitu adanya animo masyarakat serta keadaan kampus. Dengan demikian pengaruh dari luar serta peluang pada guru yang sangat minim menjadikan seseorang beralih kerja selain profesi guru. Adapun yang menjadi penyebab kecilnya minat terhadap profesi disebabkan kurangnya kuota lowongan jadi guru serta tidak sebandingnya lulusan dalam pensiunan yang ada. Diperoleh bahwa minat pada profesi guru dilatarbelakangi kecilnya pendapatan serta lamanya pengangkatan guru honorer ke PNS. Fasilitas kurang lengkap Akreditasi C. Biaya pendidikan di perguruan tinggi (PT) mahal. Oleh sebab itu lulusan beralih ke dunia proyek/usaha lainnya. Minat untuk menjadi guru tidak hanya dilatarbelakangi lingkungan, ekonomi atau pendapatan. Dengan demikian minat, hal lain yang harus dikedepankan yaitu kemampuan.

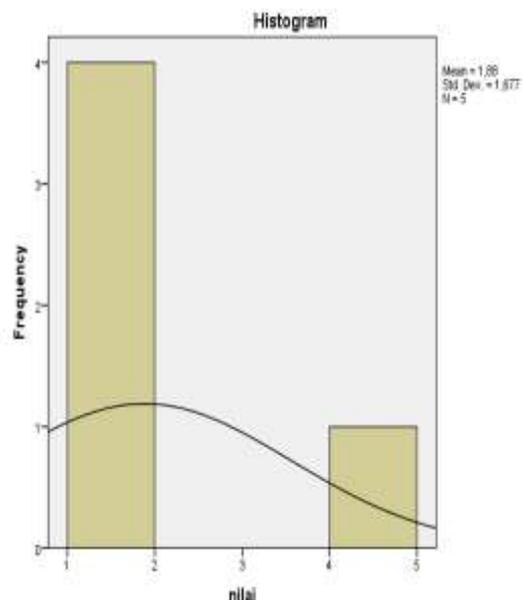
Adapun usaha keras yang dilaksanakan Institut Pendidikan Tapanuli Selatan (IPTS) berusaha dan selalu memperoleh tempat dihati masyarakat sebagai Intitut Pendidikan yang dipercaya serta berkualitas dalam memperbaiki visi dan misi kedepannya. Oleh karena itu berdasarkan kesenjangan itu, banyak hal- hal yang mempengaruhi minat mahasiswa lulusan untuk memilih profesi, dalam hal ini peneliti tertarik melaksanakan penelitian tentang “Hal – Hal Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa memilih Jurusan Pendidikan Kimia Fakultas Pendidikan MIPA Institut Pendidikan Tapanuli Selatan .

2.METODE PENELITIAN

Adapun Penelitian ini dilaksanakan di Institut Pendidikan Tapanuli Selatan (IPTS) yang alamatnya di Jalan Sutan Mhd Arif Kel. Batang Ayumi Jae

Padangsidempuan, pada kode pos 22716, Kecamatan Padangsidimpun. Yang menjadi alasan penulis menggunakan lokasi ini sebagai tempat penelitian disebabkan melalui hasil observasi awal yang diteliti penulis bahwa di IPTS terdapat masalah, sebagai berikut: minimnya minat calon mahasiswa baru dalam program studi pendidikan Kimia. Oleh karena itu maka penulis melihat bahwa tidak ada yang meneliti tentang hal- hal yang mempengaruhi minat mahasiswa memilih program studi pendidikan Kimia Institut Pendidikan Tapanuli Selatan (IPTS).

Maka waktu yang akan di laksanakan oleh penelitian ini direncanakan lebih kurang 3 bulan yaitu pada bulan Oktober sampai dengan Desember 2021. Oleh sebab itu penelitian ini akan dilaksanakan pada semester ganjil T.A 2020/2021. Maka waktu penelitian bisa dihitung mulai dari studi pendahuluan hingga selesainya penulisan laporan.



Tabel 2 Deskriptif Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa I memilih Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Pendidikan MIPA Institut Pendidikan Tapanuli Selatan.

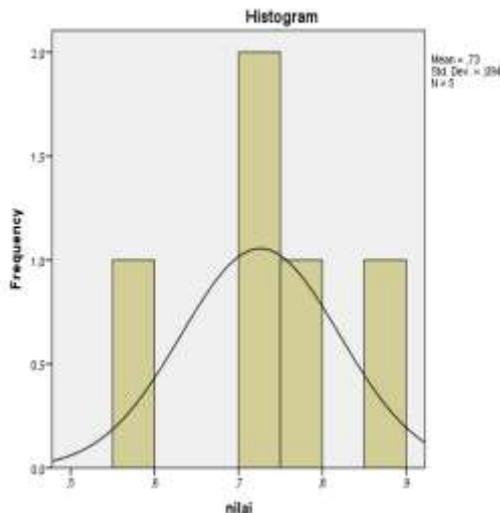
No	Indikator	Rata-rata	Katagori
1	Biaya pendidikan	1,97	Sangat baik
2	Citra prodi	1,91	Sangat Baik
3	Fasilitas pendidikan	1,85	Sangat Baik
4	Prospek prodi	1,85	Sangat Baik
5	Minat mahasiswa	2,08	Sangat Baik
Jumlah		9,66	Sangat Baik

Sumber :Nasotion (2007: 3.22)

Statistics nilai		
N	Valid	5
	Missing	0
	Mean	1,88
	Median	1,19
	Mode	1a
	Std. Deviation	1,677

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Dengan demikian, maka agar lebih jelasnya data hasil penelitian ini bisa digambarkan pada gambar 2 histogram batang sebagai berikut pada gambar di bawah ini:



Melalui tabel dan histogram batang diatas, bisa kita lihat pada nilai rata- rata minat mahasiswa memilih program studi pendidikan kimia Institut Pendidikan Tapanuli Selatan 0,93 dengan kategori “Sangat Baik”. Melalui gambar 2 di atas bisa dijelaskan hasil tiap-tiap indikator melalui nilai rata-rata persentase adalah sebagai berikut:

1. Melalui hasil Tabel 2 di atas dilihat bahwa pada indikator biaya pendidikan dialami mahasiswa Program Studi Pendidikan Kimia IPTS merupakan katagori “Baik” pada rata- rata 1,97 Sehingga, mahasiswa Program Studi Pendidikan Kimia IPTS untuk pembayaran biaya pendidikan selama perkuliahan sesuai dalam nilai pencapaian nilai kategori.
2. Melalui hasil Tabel 2 di atas dilihat bahwa pada indikator citra prodi yang dialami mahasiswa Program Studi Pendidikan Kimia IPTS termasuk kategori “Sangat Baik” dengan rata- rata 1,91. Sehingga, mahasiswa Program Studi Pendidikan Kimia IPTS citra prodi pada saat perkuliahan sesuai dengan nilai pencapaian kategori.
3. Melalui hasil Tabel 2 di atas dilihat bahwa pada indikator fasilitas pendidikan yang dialami mahasiswa Program Studi Pendidikan Kimia IPTS termasuk kategori “Sangat Baik” pada rata-rata 1,85. Sehingga, mahasiswa Program Studi Pendidikan Kimia IPTS dalam fasilitas pendidikan dalam perkuliahan sesuai pada nilai pencapaian katagori.

4. Melalui hasil Tabel2 di atas dilihat bahwa pada indikator prospek prodi yang dialami mahasiswa Program Studi Pendidikan Kimia IPTS termasuk kategori “Sangat Baik” dengan rata- rata 1,85. Sehingga, mahasiswa Program Studi Pendidikan Kimia IPTS prospek prodi dalam perkuliahan sesuai pada nilai pencapaian kategori.
5. Melalui hasil Tabel 2 di atas dilihat bahwa pada indikator minat mahasiswa yang dialami mahasiswa Program Studi Pendidikan Kimia IPTS termasuk kategori “Baik” dengan rata- rata 2,08. Sehingga, mahasiswa Program Studi Pendidikan Kimia IPTS minat mahasiswa dalam perkuliahan sesuai pada nilai pencapaian katagori.

Melalui hasil yang di peroleh pada analisis di atas bisadi ketahui perolehan rata-rata tertinggi untuk indikator prospek prodi adalah 1. Kemudian dalam nilai terendah berada untuk indikator biaya pendidikan adalah 0,8. Dengan demikian maka indikator ini banyak pertimbangan dari mahasiswa dalam memilih prodi. Analisis berikutnya pada semester VI dalam setiap indikator yang diperoleh dari lapangan pada Minat Mahasiswa mengambil Program Studi Pendidikan kimia Fakultas Pendidikan MIPA Institut Pendidikan Tapanuli Selatan bisa dilihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 2 Deskriptif Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa III memilih Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Pendidikan MIPA Institut Pendidikan Tapanuli Selatan.

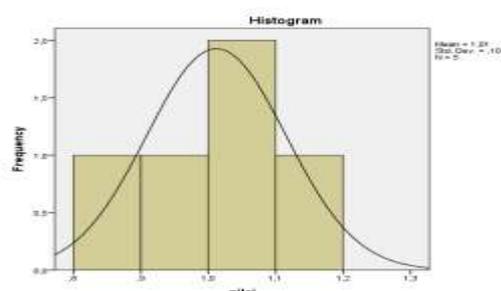
NO	Indikator	Rata-rata	Katagori
1	Biaya pendidikan	1,54	Sangat Baik
2	Citra prodi	1,97	Sangat Baik
3	Fasilitas pendidikan	1,85	Sangat Baik
4	Prospek prodi	1,91	Sangat Baik
5	Minat mahasiswa	2,2	Sangat Baik
Jumlah		9,47	Sangat baik

Sumber :Nasotion (2007: 3.22)

Statistics nilai		
	Valid	5
	Missing	0
	Mean	,73
	Median	,73
	Mode	1a
	Std. Deviation	,094

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Untuk itu agar lebih jelasnya data hasil penelitian ini bisa digambarkan pada gambar 3 histogram batang sebagai berikut melalui gambar di bawah ini.



Sesuai dengan hasil yang diperoleh pada tabel dan histogram batang diatas, bisa kita ketahui pada nilai rata- rata minat mahasiswa memilih program studi pendidikan kimia Institut Pendidikan Tapanuli Selatan 0,93 dalam kategori “Sangat Baik”. Sejalan dengan gambar 3 di atas bisa ddibuktikan hasil yang diperoleh tiap-tiap indikator melalui nilai rata- rata persentase adalah sebagai berikut:

1. Melalui hasil pada Tabel 2 di atas dilihat bahwa melalui indikator biaya pendidikan dialami mahasiswa Program Studi Pendidikan Kimia IPTS tergolong pada katagori “Baik” pada nilai rata- rata 1,54. Sehingga, mahasiswa Program Studi Pendidikan Kimia IPTS tentang pembayaran biaya pendidikan dalam perkuliahan sesuai pada nilai pencapaian nilai kategori.
2. Melalui hasil pada Tabel 2 di atas dilihat bahwa melalui indikator citra prodi yang dialami mahasiswa Program Studi Pendidikan Kimia IPTS termasuk kategori “Sangat Baik” dengan rata- rata 1,97. Artinya, mahasiswa Program Studi Pendidikan Kimia IPTS citra prodi dalam perkuliahan sesuai pada nilai pencapaian kategori.
3. Melalui hasil pada Tabel 2 di atas dilihat bahwa melalui indikator fasilitas pendidikan yang dialami mahasiswa Program Studi Pendidikan Kimia IPTS tergolong pada kategori “Sangat Baik” pada hasil nilai rata- rata 1,85. Sehingga, mahasiswa Program Studi Pendidikan Kimia IPTS tentang fasilitas pendidikan dalam perkuliahan sesuai pada nilai pencapaian katagori.
4. Melalui hasil pada Tabel 2 di atas dilihat bahwa melalui indikator prospek prodi yang dialami mahasiswa Program Studi Pendidikan Kimia IPTS tergolong pada kategori “Sangat Baik” pada hasil nilai rata- rata 1,91. Sehingga, mahasiswa Program Studi Pendidikan Kimia IPTS prospek prodi dalam perkuliahan sesuai pada nilai pencapaian kategori.
5. Melalui hasil pada Tabel 2 di atas dilihat bahwa pada indikator minat mahasiswa yang dialami mahasiswa Program Studi Pendidikan Kimia IPTS tergolong pada kategori “Baik” dengan rata- rata 2,2. Sehingga, mahasiswa Program Studi Pendidikan Kimia IPTS minat mahasiswa dalam perkuliahan sesuai pada nilai pencapaian katagori.

Sejalan pada hasil analisis di atas bisadiketahui hasil perolehan rata-rata tertinggi dalam indikator profsek prodi yaitu 1. Maka hasil yang di peroleh dalam nilai terendah berada dalam indikator biaya pendidikan adalah 0,8. Oleh karena itu, maka hasil yang di dapatkan pada indikator itu banyak pertimbangan dari mahasiswa untuk memilih prodi. Alasan berikutnya yaitu tentang analisis yang berhubungan pada semester VII dalam setiap indikator yang didapatkan dari lapangan terkait tentang minat mahasiswa memilih Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Pendidikan MIPA Institut

Pendidikan Tapanuli Selatan dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

Tabel 3 Deskriptif Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa V memilih Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Pendidikan MIPA Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

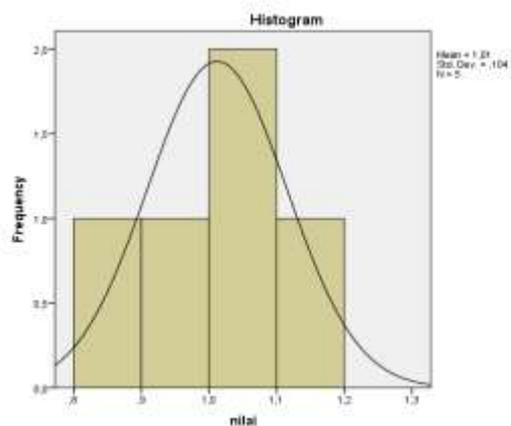
No	Indikator	Rata-rata	Katagori
1	Biaya Pendidikan	3,6	Sangat Baik
2	Citra prodi	3,91	Sangat Baik
3	Fasilitas Pendidikan	3,51	Sangat Baik
4	Prospek Prodi	4,05	Sangat Baik
5	Minat Mahasiswa	4,02	Sangat Baik
Jumlah		19,08	Sangat Baik

Sumber :Nasotion (2007: 3.22)

nilai

N	Valid	5
	Missing	0
	Mean	1,01
	Median	1,01
	Mode	1a
	Std. Deviation	,104

- a. Multiple modes exist. The smallest value is shown
Agar lebih jelasnya tentang hasil data penelitian ini dapat digambarkan pada gambar 4 histogram batang sebagai berikut pada gambar di bawah ini.



3.HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan nilai hasil analisis data membuktikan bahwa minat mahasiswa Program Studi Pendidikan Kimia IPTS melalui hasil nilai rata-rata 19,09 tergolong pada kategori “Sangat Baik” serta indikator yang baik adalah Citra prodi pada hasil nilai rata- rata 0,8 tergolong pada kategori “baik”. Keadaan ini membuktikan bahwa citra prodi melayani mahasiswa dalam sarana dan prasarana yang tersedia. Melalui hasil indikator Fasilitas pendidikan pada nilai hasil rata- rata tergolong kategori “sangat baik”.

Adapun yang menjadi pendukung hasil penelitian ini yaitu Musfiana (2018) pada penelitiannya dan berjudul tentang Faktor- faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa dalam Memilih FKIP

Ekonomi di Universitas Syirah Kuala. Hasil penelitian membuktikan terdapat berbagai alasan bagaimana siswa dalam memilih FKIP Ekonomi karena alasan keinginan mereka sendiri (53,70%), dorongan dari orang tua (22,22%), minat dan dorongan dari orang tua (11,11%), saran dari guru (1,85%), pilihan yang salah (9,26%) dan alasan yang lebih baik dari pada tidak bekerja (1, 86%). Sedangkan yang menjadi indeks prestasi mahasiswa di golongkan pada alasan dalam memilih FKIP Ekonomi karena keinginan mereka sendiri, kebanyakan dari mereka memiliki IPK di bawah 1,50 dan hanya kelompok kecil memiliki $IPK \geq 3,00$.

Adapun yang mendukung hasil penelitian ini yaitu Bagus (2018), pada penelitian yang berjudul Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Universitas Telkom. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tanggapan responden terhadap Motivasi Berwirausaha tergolong kategori baik pada skor 97,0%. Dan tanggapan responden tentang Minat Berwirausaha tergolong katogori baik dengan skor 80,9%. Kesimpulan penelitian ini yaitu Motivasi Berwirausaha berpengaruh dan signifikan secara positif terhadap Minat Berwirausaha pada skor 43,5%.

Yang merupakan hal pendukung hasil penelitian ini yaitu Nurianda (2018), tentang penelitiannya yang berjudul Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Lulusan Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil FT-UNP Terhadap Profesi Guru. Adapun yang menjadi hasil penelitian membuktikan bahwa faktor-faktor eksternal yang melatarbelakangi minat lulusan program studi pendidikan teknik bangunan jurusan teknik sipil FT UNP terhadap prosesi guru adalah 78,81% atau tergolong kategori tinggi. Maka hasil nilai tertinggi tergantung pada sub indikator masyarakat dan kamus.

Yang menjadi hal pendukung dalam penelitian ini yaitu Suwandar (2017), tentang penelitiannya yang berjudul Analisis Faktor- faktor Mahasiswa untuk Memilih Unit Kegiatan Mahasiswa Perguruan Tinggi di Kota Makassar. Adapun hasil membuktikan bahwa lima faktor yang paling berhubungan dengan mahasiswa ikut organisasi UKM perguruan di tinggi yaitu kejujuran/integritas, kemampuan berkomunikasi, kemampuan bekerja sama, kemampuan interpersonal, sopan dan beretika.

Sedangkan yang mendukung hasil penelitian ini yaitu Suriyani (2016), tentang penelitiannya yang berjudul Faktor- Faktor yang Melatarbelakangi

Keputusan Mahasiswa untuk Memilih Jurusan Akutansi Program S1 di Universitas Pendidikan Ganesha. Adapun yang menjadi hasil penelitian membuktikan bahwa secara parsial terlihat pengaruh signifikan antara latar belakang sosial Ekonomi, interaksi teman sebaya, motivasi, berprestasi dan reputasi untuk memilih akutansi. Dimana biaya pendidikan tidak berdampak secara signifikan pada keputusan mahasiswa memilih jurusan Akutansi. Secara mulutan biaya pendidikan, latar belakang social ekonomi, interaksi teman sebaya, motivasi dan reputasi berpengaruh secara simulan terhadap keputusan mahasiswa memilih Akutansi.

Berdasarkan hasil analisis data tentang indikator biaya pendidikan dpada hasil nilai rata-rata 2,2 tergolong kategori "Sangat Baik". Melalui indikator citra prodi duntuk hasil nilai rata-rata 0,97 tergolong kategori " Sangat Baik". Melalui indikator Hal ini dibuktikan melalui hasil rekapitulasi dari angket yang sudah diterima. Pada indikator fasilitas pendidikan dengan nilai rata-rata 0,94 tergolong kategori " Sangat Baik". Pada indikator Dengan demikian terlihat dari hasil rekapitulasi dari angket yang sudah diterima. Oleh karena itu indikator profek prodi pada hasil nilai rata-rata 1 berada kategori " Sangat Baik". Pada indikator Hal ini ditunjukkan dari hasil rekapitulasi dari angket yang sudah diterima. Melalui indikator citra prodi pada hasil nilai rata-rata 0,8 tergolong kategori " Baik". Dalam indikator Maka ini dapat terlihat dari hasil rekapitulasi dari angket yang sudah diterima.

4.KESIMPULAN

Sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilaksanakan yang terdapat sebelumnya, bisa disimpulkan bahwa: Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa memilih program studi pendidikan kimia Fakultas MIPA Institut Pendidikan Tapanuli Selatan dari setiap indikator dalam hasil nilai rata- rata persentasinya tergolong pada hasil nilai rata- rata 14,25 serta 5 indikator yang minat berbeda pada katagori adalah biaya pendidikan 1,97, citra prodi pada hasil nilai rata-rata 2,19 , fasilitas pendidikan pada hasil nilai rata- rata 2,03 , prospek prodi pada hasil nilai rata- rata 2,20 dan Minat pada hasil nilai rata- rata 6,25.

5.REFERENSI

Azizah, Nur. 2018. Faktor- faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih program studi administrasi warman di kota samarida. *Jurnal Administrasi Bisains*. Vol:6. Hal 1358-1372.

- Nurianda. 2018. Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Minat Lulusan Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil FP–UNP Terhadap Propesi Guru. Volume 5.No 2.Hal 2235-2241.
- Novriato, Bagus, Wijayangka, Candra, Kartawinta.2018. pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha program studi administrasi, bisnis universitas telkom.vol 1.Hal 73-79.
- Supradi, Deda 2006. *Satuan biaya pendidikan dasar dan menengah: rujukan bagi penetapan kebijakan pembiayaan pendidikan pada era otonomi dan manajemen berbasis sekolah*. Bandung:Remaja Rosdakarya.
- Suwandaru, Rachman 2017.Analisis Faktor- Faktor Mahasiswa dalam Memilih Unit Kegiatan Mahasiswa Perguruan Tinggi di Kota Makasar.Volume 9.
- Sugiyono. 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*. Bandung: Alfabeta.
- Wijaya, Bondan Krena. 2010. *Cara Cerdas pilih jurusan Demi Profesi Impian*. Yogyakarta: Jogja Great Publisher.